

Nama: Gung Izzatin Niswah

NIM: 2010301107

Kelas: 2B

1. Sebutkan dan jelaskan masing-masing pemeriksaan subyektif!

Pemeriksaan subyektif adalah pemeriksaan yang harus dilakukan kepada pasien. proses tanya jawab disebut dengan anamnesis. Anamnesis dapat dilakukan dengan menanyakan langsung kepada pasien adalah autoanamnesis sedangkan kepada orang lain (keluarga (heteroanamnesis)) dalam melakukan pemeriksaan subyektif

1. Identitas pasien

↳ menanyakan identitas pasien, jika sudah ada rekam medis memastikan data benar atau kelum.

2. Gambaran letak gangguan pasien

↳ Tampilkan gambar letak gangguan pasien berada untuk memperjelas apa yang dilakukan dengan mengarsir gambar yang mengalami gangguan jika tidak ada gambarnya bisa gambar sendiri.

3. Keluhan utama

↳ melakukan pemeriksaan yang dirasakan pasien seperti

a. lokasi keluhan / tempatnya yang sakit

b. Onset (kapan mulai merasakan sakit)

c. faktor yang memperberat keluhan

d. faktor yang memperingan keluhan

e. derajat berat keluhan (dibandingkan keluhan yang ^{normal} dirasakan sebelumnya)

f. Sifat teluhun selama 24 jam

(dari pertama teratai apakah menjadi lebih berat/ringan dan bagaimana rasanya)

4. Riwayat penyakit sekarang

- penyebab teluhun

- Bagaimana terjadi

- Kapan mulai terjadi teluhun

- Pengobatan yang sudah dilakukan untuk menangani teluhun

5. Riwayat penyakit dahulu

Apakah dahulu memiliki gejala gangguan yang serupa dengan gangguan yang sekarang dialami atau gejala penyakit lain yang berkaitan dengan ~~keadaan~~ teluhun sekarang.

6. Riwayat keluarga

Adakah keluarga yang memiliki atau pernah mengalami gangguan serupa dengan teluhun yang dialami.

7. Riwayat sosial

↳ Riwayat pekerjaan, lingkungan kerja, dimana kerja, cara bekerja

- ~~Bagaimana~~ Bagaimana lingkungan rumah

- Bagaimana aktivitas sosialnya.

2. Sebutkan dan jelaskan pemeriksaan obyektif (vital sign)

a. Tekanan darah

Pemeriksaan yang dilakukan untuk mengukur tekanan darah pada pembuluh darah arteri ketika ^{darah} dikompresi oleh jantung ke seluruh tubuh. Pengukurannya sistolik dan diastolik menggunakan alat sphygmomanometer dan stetoskop untuk mendengar denyut nadi. Nilai normal 120/80 mmHg. Sphygmomanometer terdapat 3 macam:

1. Tipe jamu
2. Air raksa (sudah ^{barat} tidak digunakan karena air raksa berbahaya)
3. Tipe digital

b. Pemeriksaan HR (Heart rate) / denyut nadi

1. pemeriksaan denyut nadi manual.
2. posisi pasien duduk, palpasi radialis dengan jari telunjuk dan tengah hitung denyut nadi selama 1 menit normal denyut nadi 60 - 100 kali per menit.

c. Pemeriksaan RR / Respiratory rate / frekuensi pernapasan
pemeriksaan ini dilakukan proses ^{pada} respiratory pada proses inspirasi dan ekspirasi

- posisi pasien duduk, hitung frekuensi ~~per~~ ^{pernapasan} pasien selama 1 menit, ketika menghitung jangan sampai pasien mengetahui bahwa sedang diukur pernapasannya.
normalnya: 16 - 22 kali per menit.

d. Pengukuran suhu tubuh
pengukuran derajat panas pada pasien
pasien dalam keadaan nyaman, siapkan termometer
dan pastikan tepat ketungai dengan belt serta
letakkan pada tempat yang tepat tergantung jenis
termometernya. Letakkan di axilla / oral.
Normal suhu tubuh manusia $36^{\circ} - 37^{\circ} C$

e. Pengukuran Berat badan
untuk mengetahui berat badan pasien apakah
sesuai dengan BMI / IMT
Tipe timbangan berat badan ada manual dan digital

f. Pengukuran tinggi badan
1. Pengukuran tinggi badan menggunakan
meteran tinggi badan.

3. Pemeriksaan PDA (Inspeksi, palpasi, perkusi, Auskultasi)

a. pemeriksaan inspeksi
pemeriksaan yang dilakukan dengan cara melihat
~~observasi~~ (mengobservasi) secara langsung pada pasien
pada saat bergerak (dinamis) ataupun dalam keadaan
diam (statis)

b. palpasi
pemeriksaan yang dilakukan dengan meraba atau menekan
pada daerah sekitar yang mengalami masalah atau
yang dikeluhkan pasien.

C. Perentasaan yang dilakukan dengan cara mengetuk dengan perantara jari pada area tubuh yang berongga. Area yang biasa dilakukan adalah area dada untuk perkusi paru-paru dan jantung, pelaksanaan di intercostal untuk mendapatkan halil suara yang terpantul ke jaringan yang lebih dalam.

Suara :

normal = sonar

promothorax : hypersonor (nyaring seperti gendang)

at elektasis / konsolidasi = redup

efusi pleura : pekak

d. Aukultasi

↳ proses mendengarkan dan menginterpretasikan suara yang ditimbulkan dalam thorax dengan menggunakan alat bantu (stetoskop)

Untuk mendengarkan suara nafas normal dan tambahan.